

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu program keahlian yang terdapat dalam Sekolah Menengah Kejuruan adalah program keahlian Jasa Boga yang tentunya melalui kejuruan ini diharapkan menghasilkan lulusan SMK Jasa Boga yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai (Merry, 2012).

Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya disekolah tentang penyebab rendahnya hasil belajar siswa, maka penulis melakukan observasi ke SMK Negeri 10 Medan untuk program jasa boga dalam mata diklat Melayani Makan dan Minum pada bulan Maret 2013. Setelah melakukan observasi dan hasil wawancara pada guru bidang studi di SMK Negeri 10 Medan mendapatkan data tentang hasil belajar mata diklat Melayani Makan dan Minum siswa masih berada dibawah standar rata-rata yang ditetapkan oleh Depdiknas untuk mata diklat produktif yaitu 7,5 dan nilai yang diperoleh siswa berdasarkan data dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa kelas X untuk standar kompetensi Melayani Makan dan Minum pada Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 6,9.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru harus mampu mengembangkan potensi-potensi, perhatian, keaktifan maupun rasa keingintahuan siswa terhadap topik pembahasan materi secara optimal. Oleh karena itu, guru perlu menguasai strategi pembelajaran dan menerapkannya didalam proses pembelajaran, karena setiap

strategi pembelajaran yang diterapkan guru dikelas turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

Satu dari beberapa strategi pembelajaran yang dipandang penulis dapat meningkatkan gairah belajar siswa dan keaktifan siswa dalam mengikuti materi serta mengatasi kesulitan belajar khususnya materi pelajaran praktik yaitu mata diklat Melayani Makan dan Minum adalah strategi pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok.

Investigasi kelompok merupakan salah satu bentuk (tipe) dari strategi pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui berbagai sumber bahan pelajaran yang ada. Menurut Piaget pengetahuan itu akan bermakna manakala dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa. Dengan investigasi kelompok siswa ditantang untuk mengembangkan proses berpikir dengan mengalami sendiri usaha pada penemuan sesuatu dan bersama-sama dalam kelompok siswa berdiskusi dan menyelidiki, mengungkap ide-ide dan merumuskan akan apa yang mereka temukan sehingga siswa memperoleh pengertian dan pemahaman lebih mendalam dan yang telah mereka temukan dan pelajari akan tetap melekat padanya (Sanjaya, 2008).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui bagaimana pengaruh dari Strategi Pembelajaran Kooperatif Investigasi Kelompok terhadap hasil belajar Mata Diklat Melayani Makan dan Minum pada siswa kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 10 Medan tahun ajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkenaan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa?
2. Bagaimana hasil belajar mata diklat Melayani Makan dan Minum pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok?
3. Bagaimana hasil belajar mata diklat Melayani Makan dan Minum pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori ?
4. Apakah strategi pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar mata diklat Melayani Makan dan Minum pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan?
5. Apakah hasil belajar mata diklat Melayani Makan dan Minum pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada Pengaruh Strategi Pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok dan Ekspositori yang akan diterapkan di SMK Negeri 10 Medan pada mata diklat Melayani Makan dan Minum khususnya dalam melaksanakan

pelayanan Russian Service di SMK Negeri 10 Medan pada siswa kelas X Jasa Boga tahun pembelajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan setelah dibatasi masalah-masalah yang diidentifikasi, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok pada mata diklat Melayani Makan dan Minum?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori pada mata diklat Melayani Makan dan Minum?
3. Apakah Strategi Pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok memberikan pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori terhadap hasil belajar pada mata diklat Melayani Makan dan Minum?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok pada mata diklat Melayani Makan dan Minum.

2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori pada mata diklat Melayani Makan dan Minum.
3. Strategi Pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok memberikan pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori terhadap hasil belajar pada mata diklat Melayani Makan dan Minum.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

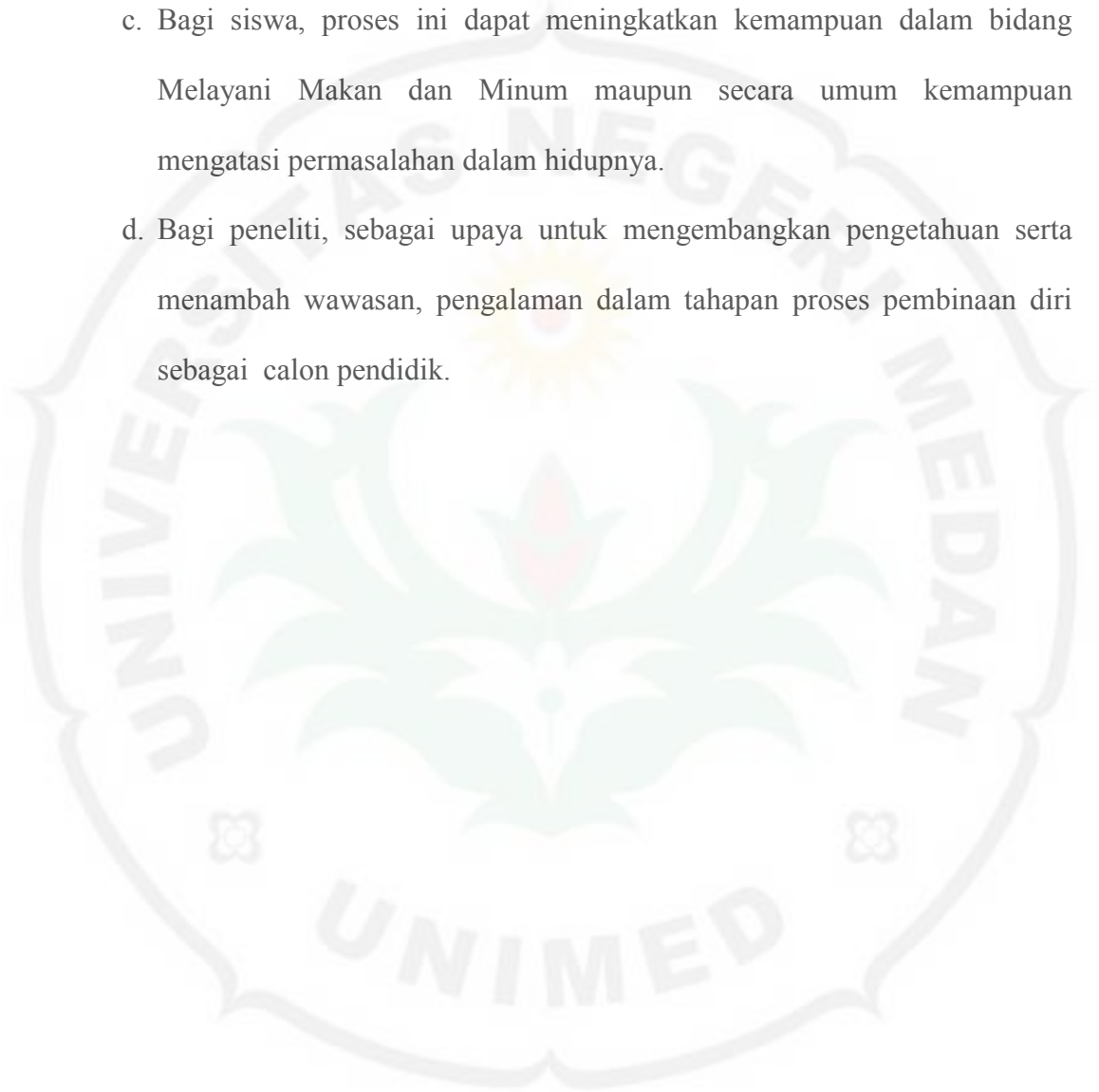
Secara khusus, studi ini memberikan kontribusi untuk penggunaan strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Melayani Makan dan Minum.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan formal memberikan manfaat untuk mengembangkan potensi para calon guru bidang materi pelajaran, pengelolaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran mengingat kompetensi ini merupakan yang mendesak dengan diberlakukannya KTSP.

- b. Bagi guru mata diklat Melayani Makan dan Minum, hasil penelitian dapat digunakan untuk menyelenggarakan layanan pembelajaran yang inovatif dan proses berfikir untuk menarik kesimpulan mata diklat Melayani Makan dan Minum bisa diaplikasikan untuk mengembangkan strategi-strategi pembelajaran lebih lanjut.

- c. Bagi siswa, proses ini dapat meningkatkan kemampuan dalam bidang Melayani Makan dan Minum maupun secara umum kemampuan mengatasi permasalahan dalam hidupnya.
- d. Bagi peneliti, sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan serta menambah wawasan, pengalaman dalam tahapan proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.



THE
Character Building
UNIVERSITY